

## Optimalisasi Penggunaan Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling *Online*

Nurul Faqih Isro'i<sup>1</sup>, Saayah<sup>1</sup>, Yeti Rahmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

---

### Info Artikel :

Diterima 13 Maret 2022

Direvisi 3 Juni 2022

Dipublikasikan 1 Juli 2022

---

### Kata Kunci:

Optimalisasi

Media

BK *Online*

---

### ABSTRAK

Memasuki era globalisasi memungkinkan proses bimbingan dan konseling mampu dilaksanakan secara *online* mengingat zaman ini tidak dibatasi oleh saat dan wilayah menjadi akibatnya mampu dilaksanakan kapan dan dalam mana saja. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling *online* memerlukan media teknologi yang sesuai digunakan dalam sesi konseling. Penggunaan media ini sangat diperlukan untuk mendukung proses pelaksanaan bimbingan dan konseling *online*. Namun, dilain sisi pula memerlukan keterampilan dari guru BK/konselor untuk menguasai cara menggunakan media tersebut. Hal ini menuntut untuk memperkenalkan media teknologi yang sesuai memakai pelaksanaan bimbingan dan konseling itu sendiri. Media teknologi yang mampu digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling *online* beragam tergantung memakai kebutuhan proses konseling itu sendiri.

### ABSTRACT

Entering the era of globalization, it is possible for the guidance and counseling process to be carried out *online* considering that this era is not limited by time and region so that it can be carried out anytime and anywhere. ICT in the implementation of *online* guidance and counseling requires appropriate technology media to be used in counseling sessions. The use of this media is very necessary to support the process of implementing *online* guidance and counseling. However, on the other hand, it also requires the skills of the BK teacher/counselor to master how to use the media. This point requires introducing technology media that are in accordance with the implementation of guidance and counseling itself. Technological media that can be used in the implementation of *online* guidance and counseling vary depending on the needs of the counseling process itself.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

### Koresponden:

Nurul Faqih Isro'i,

Email: [nurulfaqih.is@gmail.com](mailto:nurulfaqih.is@gmail.com)

---

### Pendahuluan

Memasuki era globalisasi semakin marak diciptakan teknologi liputan yang digunakan dalam banyak sekali bidang keilmuan untuk mempermudah pekerjaan juga pembelajaran yang akan ditempuh. Pelaksanaan pekerjaan dan pembelajaran memakai menggunakan teknologi liputan pula digunakan dalam bidang bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling (BK) adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli yang bertujuan untuk merampungkan pertarungan yang dihadapi konseli hingga bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli. Pelaksanaan BK mampu dilakukan menggunakan dua cara yaitu secara tatap muka (*face to face*) dan dalam jaringan (*online*). Dengan memasuki era globalisasi tentu pelaksanaan layanan BK tidak hanya terbatas pada sesi tatap muka saja melainkan dapat dimaksimalkan pula untuk sesi dalam jaringan.

Dengan masuknya globalisasi menandai bahwa tidak adanya batas antara negara galat satunya dalam hal teknologi liputan. Hal ini memungkinkan orang-orang untuk mampu berkomunikasi tidak hanya ke banyak sekali daerah melainkan ke banyak sekali dunia. Hal inipun berlaku dalam hal pelaksanaan BK *online* pula. Pelaksanaan BK *online* memungkinkan antara konselor dan konseli untuk melakukan sesi konseling tanpa wajib bertemu secara eksklusif dan menggunakan media teknologi yang menghubungkan konselor dan konseli.

Dalam pelaksanaan BK *online* memiliki pertarungan yang acap kali dialami yaitu terkendala dalam jaringan. Namun, tetap saja kita tidak mampu menutup mata terhadap teknologi yang masih

ada. Kendala jaringan tidak mampu dijadikan alasan untuk tidak memeriksa bahkan menguasai teknologiliputan dan media yang mampu digunakan dalam pelaksanaan BK *online*.

Selain terkendala jaringan, terkadang masih didapati masih banyak yang kebingungan untuk menggunakan media dalam pelaksanaan BK *online*. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa kemampuan penggunaan media dan teknologi untuk melaksanakan BK *online* masih terbatas, diperlukan pemahaman dan pengenalan terhadap masing-masing media yang mampu digunakan untuk melaksanakan layanan BK secara *online*.

Maraknya media yang diciptakan menggunakan tujuan edukasi dan juga tujuan lainnya. Terdapat beberapa media dan teknologi yang mampu digunakan sebagai media BK *online*. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan media dan teknologi dalam melaksanakan bimbingan dan konseling *online*.

## Pembahasan

### 1. Penggunaan Media dan Teknologi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani "*technologia*", *techne* artinya kemampuan dan *logia* artinya ungkapan. Teknologi memiliki beberapa penafsiran, mulai dari sekedar peranti keras (*hardware*) sampai pada cara yang sistematis dalam menyelesaikan masalah. Teknologi saat ini memiliki kemampuan menyimpan informasi dalam format digital. Informasi yang disimpan dapat mencakup teks, audio, visual, dan film. Format penyimpanannya dapat berupa CD (*compact disc*) dan DVD (*digital video disc* atau *digital versatile disc*) (Smaldino, 2014: 4).

Pemanfaatan teknologi dalam kelas mengharuskan para guru untuk ahli dan berpengalaman dalam menggunakannya. Teknologi berperan pada seluruh bagian kurikulum, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi dan pengawasan. Berbagai jenis teknologi dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan pembelajaran. Guru seyogyanya dapat mengajar para siswa dengan atau tanpa teknologi, namun kecenderungan saat ini beralih dari fokus pada pengajaran menjadi fokus pada belajar. Hal ini sejalan dengan terjadinya peralihan dari guru yang menggunakan teknologi dan media dalam ruang kelas ke siswa yang menggunakan teknologi dan media kapan saja dan dimana saja.

Media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang berarti antara atau perantara. Istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Tujuan dari media yaitu untuk memudahkan komunikasi dan belajar. Terdapat enam jenis media yaitu teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative* atau benda-benda), dan orang-orang (Smaldino, 2014: 7)

Pemanfaatan media dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan konsekuensi logis dalam mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Selanjutnya, hal ini telah mendapat respon positif dari pemerintah dengan melakukan penyempurnaan pada kurikulum pendidikan di Indonesia. Kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut diharapkan dapat mendorong penggunaan berbagai media dan teknologi dalam praktek layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penggunaan media tidak terbatas hanya pada alat bantu penyampaian pesan, tetapi berkembang pada praktek layanan langsung melalui bantuan media, seperti internet yang dikenal juga dengan *e-counseling* atau BK *online*. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia sebagai media penyampai pesan atau informasi dalam proses pendidikan yang di dalamnya terkandung nilai bimbingan terbukti lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media dan teknologi (Tabbers, 2004: 71-81).

Media dan teknologi sudah banyak dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan *LCD Proyektor*, *laptop*, *slide powerpoint* sudah menjadi kebiasaan para guru dalam penyajian materi ajar. Selain itu penggunaan berbagai media baik visual, audio, maupun audio visual juga sudah dimanfaatkan dalam berbagai penyampaian materi ajar. Hal ini terbukti dari berbagai hasil penelitian tentang penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran.

### 2. Fungsi Media dan Teknologi Bimbingan dan Konseling

Menurut Muhammad Nursalim dijelaskan bahwa fungsi media BK adalah sebagai berikut:

- a. Media BK mempunyai fungsi tersendiri yaitu sarana untuk mewujudkan situasi bimbingan dan konseling yang lebih efektif.
- b. Media bimbingan dan konseling merupakan komponen yang tidak akan berdiri sendiri namun saling berhubungan dengan komponen lain untuk menciptakan situasi sesuai harapan.

- c. Dalam menggunakan media bimbingan dan konseling wajib relevan memakai tujuan yang akan dicapai dan isi dari layanan itu sendiri.
- d. Media BK memang digunakan untuk keperluan BK dan tidak boleh digunakan untuk permainan belaka.
- e. Dengan adanya media BK proses BK *online* akan berjalan lancar dan memudahkan konselor dalam memahami masalah lebih cepat.
- f. Dengan menggunakan media, hasil bimbingan dan konseling akan tahan kualitasnya/ tahan usang mengendap.

### 3. Manfaat Media dan Teknologi bagi pengajar BK

Zamroni (Triyono Febriani, 2018) menyebutkan manfaat yang diperoleh guru BK saat menggunakan media teknologi dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling *Online* yaitu:

- a. Guru BK/konselor akan terlatih, efektif dan efisien untuk menggunakan teknologi liputan dan komunikasi.
- b. Guru BK/konselor akan menjadi seorang pendidik yang peduli/care memakai pendidikan yang menggunakan teknologi liputan juga komunikasi.
- c. Guru BK/konselor akan menjadi terampil mengikuti tren menggunakan teknologi dalam melaksanakan bimbingan dan konseling.
- d. Guru BK/konselor mampu menggunakan teknologi-teknologi yang masih ada untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling dan memiliki ketertarikan dalam merencanakan pengembangan dalam menggunakan teknologi untuk keperluan bimbingan dan konseling.
- e. Guru BK/konselor akan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi keefektifitas penggunaan media teknologi untuk melaksanakan bimbingan dan konseling.

### 4. Manfaat dan Kerugian TI pada BK

Tidak mampu disangkal bahwa saat ini kita biologi dalam dunia teknologi. Hampir seluruh sisi kehidupan kita bergantung pada kecanggihan teknologi, terutama teknologi komunikasi. Bahkan, ketergantungan dalam teknologi ini tidak saja dalam kantor, tetapi sampai dalam loka tinggal.

Konseling sebagai usaha bantuan dalam siswa, saat ini telah mengalami perubahan-perubahan yang sangat cepat. Perubahan ini mampu ditemukan pada bagaimana teori-teori konseling muncul sesuai memakai kebutuhan masyarakat atau bagaimana media teknologi bersinggungan memakai konseling. TI dalam konseling antara lain adalah personal komputer dan perangkat audio visual.

#### a. Manfaat TI pada BK

Komputer merupakan alat satu media yg mampu dipakai oleh konselor dalam proses konseling. Penggunaan personal komputer(internet) mampu dipakai untuk membantu siswa dalam proses pilihankarir sampai pada tahap pengambilan keputusan pilihan karir. Hal ini sangat memungkinkan, karena memakai membuka internet, maka siswa akan mampu melihat banyak liputan atau data yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan studi lanjut atau pilihan karirnya. Manfaat penggunaan personal komputer (internet) adalah:

- 1) Akan meningkatkan kunjungan ke web site, terutama yang berhubungan dengan kebutuhan siswa
- 2) Konselor akan memiliki pandangan yang baik dan bijaksana terhadap materi yang diberikan;
- 3) Akan memunculkan respon yang positif terhadap penggunaan email;
- 4) Tidak akan mengakibatkan kebosanan;
- 5) Dapat ditemukan silabus, kurikulum dan lain sebagainya melalui website

#### b. Kerugian TI pada BK

Sehingga mampu disimpulkan bahwa pemanfaatan Ti yang negatif adalah:

- 1) Memberikan account pribadi dalam orang lain memakai tujuan agar orang tersebut mampu membantu mengerjakan tugas-tugas kuliah yang seharusnya dikerjakan sendiri.
- 2) Men-download data berukuran sangat besar (misalnya video) yang tidak masih ada kaitannya sama sekali memakai materi pembelajaran, menjadi akibatnya "memadati"

- lalu-lintas jaringan dan mengganggu pengguna jaringan yang lain.
- 3) Bermain *online* game (via internet) yang tidak masih ada kaitannya memakai materi atau kegiatan pembelajaran.
  - 4) Mengakses (men-download) jua mempublikasikan tulisan, gambar, suara, video, dan lain-lain yang asusila (porno) atau tidak etis.

Mempublikasikan hasil karya orang lain memakai melanggar hak cipta.

## 5. Landasan Teknologi Media Pelayanan BK

### a. Media Pelayanan

Untuk menarik siswa pada layanan BK, salah satunya dapat menggunakan media pada pelayanannya. Sasaran akhir menurut teknologi pelayanan merupakan memudahkan belajar bagi pembelajar. Teknologi-teknologi pada bidang ini berkembang untuk memenuhi kebutuhan setiap pembelajar dan disesuaikan dengan karakteristiknya.

Dalam upaya itu teknologi bekerja mulai menurut pengembangan dan pengujian teori-teori mengenai banyak sekali media pelayanan melalui penelitian ilmiah, dilanjutkan menggunakan pengembangan desainnya, produksi, penilaian dan menentukan media yg sudah diproduksi, produsen catalog buat memudahkan layanan penggunaannya, membuat mekanisme penggunaannya, dan akhirnya memakai baik dalam taraf kelas juga dalam taraf yg lebih luas lagi. Media mempunyai enam manfaat potensial dalam memecahkan perkara pelayanan. Enam manfaat ini mencakup:

- 1) Meningkatkan produktivitas pendidikan.
- 2) Memberikan kemungkinan pelayanan yg sifatnya individual.
- 3) Memberikan dasar lebih ilmiah dalam pelayanan.
- 4) Pelayanan lebih mantap.
- 5) Proses pendidikan sebagai pribadi / seketika,
- 6) Akses pendidikan sebagai lebih sama.

Pembahasan Media pada Pelayanan BK Dari urian di atas, maka pengajar pembimbing pada melaksanakan pelayanannya bisa memakai media pelayanan pada melaksanakan aktivitas pelayanannya. Lantaran media dipercaya bisa membantu siswa pada memahami suatu materi yg bisa dilakukan pada layanan apapun yg mampu dipakai buat mengoptimalkan potensi siswa sebagai akibatnya bisa berkembang sinkron menggunakan apa yg sudah dimiliki siswa tadi pada bentuk format layanan eksklusif, kelompok, juga kalsikal.

Sejalan menggunakan tujuan BK yaitu mengoptimalkan dan memandirikan siswa maka media BK sangat dianjurkan buat diberikan pada pelayanan BK misalnya pada penggunaan film (movie) yg sangat efektif pada layanan fakta format klasikal, begitu juga pada layanan Bimbingan Kelompok murid jua bisa diberi topik yg berkaitan menggunakan slide materi pada bentuk gambar pada pembahasan topik-topiknya. Sehingga pada pengembangan bidangnya, baik pada bidangnya eksklusif, sosial, belajar dan karier bisa mantap dan menuju kearah yg sah yg sinkron menggunakan kebiasaan dan tatanan yg berlaku didalam masyarakat.

## 6. Bimbingan dan Konseling *Online*

Bimbingan dan konseling merupakan aspek yang penting diselenggarakan oleh pendidikan sekolah memakai pelaksanaannya terkadang terdapat hambatan/hambatan yang dialami oleh konselor ataupun konseli. Mengingat tugas guru BK/konselor sangat kompleks dalam sekolah hal ini menuntut untuk menggunakan media teknologi untuk mempermudah guru BK/konselor dalam bertugas. Didukung oleh pendapat Setiawan (2016) bahwa kemajuan Teknologi dan Informasi memudahkan dalam segala hal, contohnya mampu memudahkan pelaksanaan komunikasi, dan menghemat porto bila jaraknya jauh. Karakteristik dari Teknologi dan Informasinya mencakup pelaksanaan dan hardware yang berguna untuk memperoleh, menyebarkan (share), memproses ataupun menyimpan (save) segala liputan yang berguna dan dibutuhkan.

## 7. Etika Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling *Online*

Etika dalam melaksanakan BK *online* tidak jauh disharmoni memakai BK secara tatap muka, perbedaannya hanya terletak dari jarak antara konselordan konseli:

- a. Konselor akan membicarakan liputan tentang kelebihan jua kekurangan dari bimbingan dan konseling *online*.
- b. Bimbingan dan konseling *online* menggunakan media teknologi sebagai perantara dalam pelaksanaan BK.
- c. Pengaksesan aplikasi untuk pelaksanaan layanan dilakukan secara daring.
- d. Wajib menaati aturan dan aturan yang berlaku dalam setiap aplikasi media teknologi yang digunakan.
- e. bila layanan sudah melampaui perbedaan wilayah/Negara akan berlaku hal-hal contohnya teknis teknologi
- f. Konselor dan konseli wajib saling memenuhi persepakatan yang berkaitan memakai media teknologi yang akan dipakai.

## 8. Media Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Online

- a. Website/situs  
Dengan situs, memungkinkan untuk menyelenggarakan proses bimbingan dan konseling *online* memakai cara konselor akan menyediakan alamat situs yang akan digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling *online* dan konselipun akan mengunjungi situs tersebut.
- b. Telephone/Handphone  
Dengan handphone memungkinkan konselor dan konseli mampu berbicara secara eksklusif memakai cara mendengarkan suara dari masing-masing. Apalagi dizaman ini handphone sudah dilengkapi memakai fitur-fitur yang canggih.
- c. Canva  
Canva merupakan sebuah aplikasi yang mampu digunakan untuk membentuk materi-materi memakai tampilan menarik bagi konseli. Sehingga memungkinkan guru BK/konselor untuk memadukan penggunaan canva memakai media lainnya contohnya media zoom meeting memakai materi yang telah dibuat dari aplikasi canva.
- d. Email  
Email merupakan surat elektroanik sebagai akibatnya memungkinkan konselor dan konseli buat melakukan komunikasi menurut jeda jauh secara daring.
- e. Chat dan Jejaring Sosial  
Dengan ini konselor dan konseli akan merasa nyaman bercerita yg mampu menggunakan teks sebagai akibatnya mampu saling membaca dan lebih tahu persetujuan konseli.
- f. Video Conferencing  
Dengan ini konselor dan konseli akan melakukan sesi konseling secara tatapmuka melalui mediator camera yg menaampilkan versus dan paras kita.  
Selanjutnya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa/klien untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yg dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai memakai yg menjadi tujuan bimbingan dan konseling. Dalam kaitannya memakai fungsi media bimbingan dan konseling mampu ditekankan beberapa hal berikut ini:
  - a. Penggunaan media bimbingan dan konseling bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi bimbingan dan konseling yang lebih efektif.
  - b. Media bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari keseluruhan proses layanan bimbingan dan konseling. Hal ini mengandung pengertian bahwa media bimbingan dan konseling sebagai galat satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi yang dibutuhkan.
  - c. Media bimbingan dan konseling dalam penggunaannya wajib relevan memakai tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dan isi layanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam bimbingan dan konseling wajib selalu melihat dalam kompetensi atau tujuan dan bahan atau materi bimbingan dan konseling.
  - d. Media bimbingan dan konseling bukan berfungsi sebagai alat hiburan, memakai demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa /klien semata. Berdasarkan pengertian diatas konselor sebagai galat satu yang berperan dalam menciptakan moral seseorang perkembangan teknologi selayaknya menjadi

media yang mampu mengarahkan kearah yang lebih baik.

## 9. Tahap-tahap Bimbingan dan Konseling Online

Saat melaksanakan Bimbingan dan Konseling *Online* wajib melalui beberapa termin yaitu menjadi berikut:

- a. Tahap persiapan, yg berisi teknis-teknis pada memakai perangkat keras yaitu computer atau laptop yg akan dihubungkan menggunakan internet. Setelahnya konselor wajib mempersiapkan evaluasi juga hal lainnya.
- b. Tahap proses, bimbingan dan konseling *online* nir jauh tidak sama menggunakan proses bimbingan dan konseling secara tatap muka dan merampungkan perkara klien menggunakan banyak sekali macam teknik.
- c. Tahap sehabis konseling, hal yg akan dievaluasi menurut termin ini merupakan syarat konseli sehabis dilakukan Bimbingan dan Konseling, setelahnya proses Bimbingan dan Konseling akan dilakukan lagi menggunakan tatap muka dan jua secara *online*, dan alih tangan bila diperlukan.

## Kesimpulan

Bimbingan dan konseling merupakan aspek yang penting diselenggarakan oleh pendidikan sekolah memakai pelaksanaannya terkadang terdapat hambatan/hambatan yang dialami oleh konselor ataupun konseli. Media adalah sesuatu yang berupa indera-indera yang mampu dipakai dan dimanfaatkan untuk merangsang perkembangan dari banyak sekali aspek baik itu fisik, motorikm, social, emosi kognitif, kreatifitas dan bahasa menjadi akibatnya mampu mendorong dan memudahkan terjadinya proses belajar mengajar. Sehingga pesan yang ingin disampaikan mampu diterima dari baik oleh penerima pesan melalui media yang digunakan dalam melaksanakan proses layanan bimbingan dan konseling pula membutuhkan menjadi akibatnya mampu membantu para konselor dalam pelaksanaan layanan BK.

## Referensi

- Handika, Mardy dan K.M. Happy. 2022. Etika Pelaksanaan Konseling Berbasis *Online* memakai Pemanfaatan Media dan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy* Vol. 9 No. 1
- M Efendi. 2017. Peran Konselor dalam Mengantisipasi Krisis Moral Anak dan Remaja melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal Bikotetik*, Vol 01 No. 02
- Mungin Eddy Wibowo. 2014. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- P.S. Mariana dan Herdi. 2021. Cyber Counseling : Solusi Konseling dalam Masa Pandemi. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 8 No. 4
- Putri, Dwi, Vany. 2020. Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2
- Sadiman, Arief. Dkk. 2012. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.
- Smaldino, S. E., Lowther, D.L., & Russell, J.D. (2014), *Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suwidagdho, Dhanang. dkk. 2021. Peningkatan Keterampilan Guru BK dalam Mengembangkan Media Bimbingan dan Konseling Berbasis Aplikasi *Online* Canva. *JMM* Vol. 5, No. 4
- Tabbers, H.K., Martens R.L., & Merroenboer. (2004) Multimedia Instruction and Cognitive Load Theory: Effect of Modality and Cueing. *British Journal of Educational Psychology* 74.

